

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Khuliyah

NIM : 1301409010

Program studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Sugiarto, M.Pd.**

NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



**Pratondo Jati Susilo, S.Pd.**

NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Ungaran ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL 2 di sekolah praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL .
3. Pratondo Jati Susilo, S.Pd selaku YMT Kepala SMP Negeri 3 Ungaran.
4. Drs. Sugiarto, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran.
5. Drs. Suharso, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Drs. Agustinus Lorensius selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. Sunardi selaku guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak/ Ibu Guru dan karyawan SMP Negeri 3 Ungaran.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL II di SMP Negeri 3 Ungaran. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya.

Semarang, 1 Oktober 2012

Khuliyah

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
D. Waktu dan Tempat .....	3
E. Kelas Binaan .....	3
F. Pembimbing PL-BK.....	4
G. Program Kegiatan.....	4
<b>BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH</b>	
A. Persiapan/ Perencanaan.....	6
B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang di Programkan.....	6
C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan.....	10
<b>BAB III ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis.....	11
B. Bahasan .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan bukan saja dilakukan di sekolah, dapat juga di luar sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya peserta didik. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan sekolah. Dalam sistem pendidikan sekolah tersebut didalamnya terdapat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter siswa. Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi negeri yang mencetak calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang guna melaksanakan praktik di sekolah-sekolah yang telah ditetapkan oleh Universitas. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan wahana bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan teori dan ketrampilannya sebagai mahasiswa pendidikan agar mendapat berbagai pengalaman dan bekal untuk menjadi calon pendidik yang professional.

Bimbingan dan konseling merupakan merupakan salah satu jurusan kependidikan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling di sebut Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan

ketrampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau PL-BK ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran, yang terdiri dari 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 ini meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing.
2. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, kegiatannya berupa aplikasi instrumentasi, menyusun program Bimbingan dan Konseling dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program yang telah disusun.

Melalui kegiatan PL-BK di sekolah ini, diharapkan mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa untuk melatih membimbing dan mengkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan, PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, kerampilan dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menganalisis instrumen dan kemudian membuat *need assement*.
- b. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah.
- c. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

### **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) adalah untuk menerapkan teori yang di terima selama kegiatan perkuliahan dan diaplikasikan dalam bentuk layanan baik secara klasikal, kelompok maupun individual. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan lingkungan baru dan juga untuk meltih komunikasi dengan siswa.

### **D. Waktu dan Tempat**

#### 1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai penerjunan dari Universitas tanggal 31 Juli 2012, dan di terima di SMP Negeri 3 Ungaran tanggal 2 Agustus 2012. Sedangkan penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### 2. Tempat

Tempat penerjunan dan penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di Ruang serba guna SMP Negeri 3 Ungaran yang beralamat di jl. Pattimura 1A Ungaran, kabupaten Semarang.

### **E. Kelas Binaan**

Kelas binaan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) yaitu kelas IX A dengan jumlah siswa 30, jumlah laki- laki 12 anak dan perempuan 18 anak. Kelas tambahan yang diampu praktikan yaitu kelas IX B, dengan jumlah siswa 30, jumlah laki- laki 12 anak dan perempuan 18 anak. Kelas IX C, dengan jumlah siswa 30, jumlah laki- laki 14 anak dan perempuan 16 anak.

#### **F. Pembimbing PL-BK**

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK), praktikan di bimbing oleh seorang dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Drs. Suharso,M.Pd., Kons dan seorang guru pamong yaitu Drs. Sunardi.

#### **G. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui Alat Ungkap Masalah (AUM), Sosiometri, konsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 3 Ungaran. Setelah program benar-benar telah tersusun, praktikan mengkonsultasikan program tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun program yang terlaksana di SMP Negeri 3 Ungaran ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan Layanan Pendukung Aplikasi Alat Ungkap Masalah (AUM) dan Sosiometri
2. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
3. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:



- a. Layanan Orientasi sebanyak tiga kali dengan tema bergaul dengan baik, mendapatkan teman akrab dan tata krama.
- b. Layanan Informasi sebanyak empat kali dengan tema menghadapi kecemasan ketika ulangan/ujian, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan konsentrasi belajar, dan menetapkan studi lanjut.
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak dua kali dengan tema pemilihan posisi duduk dan belajar kelompok.
- d. Layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali dengan tema manajemen waktu untuk belajar, menerapkan cara belajar efektif dan mengetahui bakat dan minat.
- e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali dengan dua topik tugas dan dua topik bebas.
- f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali.
- g. Layanan Konseling Individu sebanyak lima kali.
- h. Layanan Mediasi sebanyak satu kali.
- i. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi, himpunan data, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan.

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK**

#### **DI SEKOLAH**

##### **A. Persiapan/Perencanaan**

Dalam persiapan, hal yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan layanan yaitu:

###### **1. Penyusunan Program**

Penyusunan Program didasarkan oleh need assesment siswa. Need assesment diperoleh dari hasil analisis Alat Ungkap Masalah (AUM) dan sosiometri. Setelah diperoleh need assesment siswa, barulah praktikan identifikasi kebutuhan siswa. Setelah identifikasi, praktikan menyusun program yaitu program semesteran yang dibuat 3 bulan, program bulanan, program mingguan dan program harian.

###### **2. Konsultasi program**

Dalam penyusunan program perlu adanya proses konsultasi. Konsultasi program dilaksanakan oleh praktikan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing agar praktikan lebih maksimal dalam melaksanakan program yang telah di susun. Dalam penyusunan program ini praktikan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dahulu baru kemudian disampaikan kepada guru pamong agar lebih mengetahui program tersebut.

##### **B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang diprogramkan**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan meliputi:

###### **1. Identifikasi kebutuhan siswa**

Identifikasi kebutuhan ini dapat berjalan dengan baik karena di dukung oleh AUM yang digunakan untuk mengungkap permasalahan siswa

guna pemberian layanan secara klasikal, sedangkan sosiometri digunakan sebagai pedoman untuk membuat kelompok belajar siswa.

## 2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa sebenarnya, hal ini tentunya akan disesuaikan dengan layanan yang akan diberikan sehingga akan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis dari dua instrument adalah sebagai berikut:

### a. Alat Ungkap Masalah (AUM) untuk siswa kelas IX A.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diisi siswa, terungkap hal-hal sebagai berikut:

- 1) Di dalam kelas, jika diperbolehkan saya akan memilih tempat duduk, dibagian depan.
- 2) Dalam belajar saya membuat pertanyaan-pertanyaan dan saya menjawabnya sendiri.
- 3) Setelah selesai ulangan/ujian saya khawatir dan bertanya-tanya tentang hasilnya.
- 4) Saya membuat jadwal sendiri dan berusaha mengikutinya.
- 5) Pergaulan saya dengan teman-teman memperlancar kegiatan belajar saya.
- 6) Saya merasa tenang dan siap dalam menghadapi ulangan/ujian.
- 7) Saya sukar belajar dirumah karena terlalu banyak orang

Selanjutnya materi yang dibuat dalam program smesteran ataupun bulanan disesuaikan dengan hasil AUM tersebut. Sedangkan layanan individu difokuskan pada mereka yang mengalami masalah.

### b. Sosiometri

Berdasarkan hasil analisis sosiometri yang telah diisi oleh siswa kelas IX A, terungkap hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa yang paling disukai

Adapun siswa yang paling disukai yaitu AA (2), AS(5) dan SM (24), hal ini karena anak tersebut baik dan suka membantu teman yang sulit memahami pelajaran.

2) Siswa terisolir

Adapun siswa yang terisolir yaitu TF(25), WB(26), hal ini karena teman-teman menganggap bahwa mereka orangnya sombong, kalau berbicara tidak sesuai, tidak mau bekerja sama.

3. Penyusunan program semesteran, bulanan, mingguan, dan harian selama berlangsungnya kegiatan PL-BK

Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Ungaran yang disusun oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah program semesteran di buat menjadi 3 bulan, bulanan, mingguan dan harian.

4. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan.

Dalam penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di SMP Negeri 3 Ungaran, dilaksanakan mulai dari penerjunan sampai penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan, serta rekap tentang kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

5. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling meliputi:

a. Bimbingan klasikal

Pada kegiatan bimbingan klasikal, praktikan dapat melaksanakan sebanyak dua belas kali yaitu layanan orientasi sebanyak 3 kali, layanan informasi sebanyak 4 kali, layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 2 kali, dan layanan penguasaan konten sebanyak 3 kali.

b. Bimbingan/ konseling kelompok.

Mengingat keterbatasan waktu pada jam sekolah yang hanya diberi waktu 1 jam pelajaran, maka pelaksanaan bimbingan/konseling kelompok dilaksanakan diluar jam pelajaran. Hal ini karena pada

jam pelajaran digunakan praktikan untuk melaksanakan layanan klasikal. Sedangkan pelaksanaan layanan di mulai dari tahap awal, peralihan, kegiatan dan pengakhiran.

c. **Konseling individu**

Dalam melaksanakan konseling individu, praktikan melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk mengungkapkan permasalahannya. Dalam pelaksanaan layanan konseling individu ini, praktikan memilih tempat yang nyaman dan mendukung untuk dilaksanakannya konseling individu, hal ini karena di ruang BK sendiri belum disediakan ruangan khusus untuk konseling individu. Adapun klien dalam konseling individu yaitu: Adz (IX B), YP (IX B), HS (IX A), BQ (IX E), dan PS (IX G).

d. **Melaksanakan kegiatan pendukung yang meliputi:**

1) **Himpunan data**

Kegiatan himpunan data dilaksanakan untuk melengkapi data ataupun keterangan tentang diri klien yang akan melaksanakan kegiatan konseling dengan praktikan. Himpunan data dilaksanakan dalam bentuk wawancara dengan klien dan juga teman dekat klien.

2) **Aplikasi instrumentasi yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah Alat Ungkap Masalah (AUM) serta angket sosiometri untuk mengetahui kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling. Setelah itu dibuatlah analisis.**

e. **Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK**

Laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan resume kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan ataupun belum dapat dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi

praktikan, mengenai efektivitas kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK.

### **C. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan**

Kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan tetapi tidak diprogramkan antara lain:

1. Membantu pengerjaan administrasi di sekolah

Kegiatan yang dilakukan praktikan ketika tidak ada layanan klasikal adalah piket di ruang guru. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru yang tidak masuk. Selain di ruang guru, praktikan juga masuk kelas untuk menggantikan guru yang tidak masuk.

2. Kegiatan Tadarus.

Dalm membantu pelaksanaan kegiatan tadarus, praktikan juga diberi kepercayaan untuk mengawasi siswa ketika kegiatan tadarus berlangsung. Hal ini tentunya agar siswa lebih fokus dalam membaca alqur'an.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Dalam jurusan Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) disebut dengan Praktik Pengalaman Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Dalam PL-BK ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Secara umum, tujuan tersebut sudah terlaksana, meskipun belum dilaksanakan secara sempurna. Hal ini ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan dan konseling di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta bekerjasama dengan pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan adanya hal tersebut, secara tidak langsung akan menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 3 Ungaran, praktikan mendapat pengalaman baru di luar bangku perkuliahan. Dalam perkuliahan, praktikan dituntut untuk dapat menerapkan teori-teori dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya terjadi kesenjangan antara teori dan praktik. Hal ini karena kondisi dan keadaan tempat praktik dan juga keadaan lingkungan yang kurang mendukung.

Faktor pendukung an penghambat dalam pelaksanaan PL-BK antara lain:

1. Faktor pendukung.

- a. Kepala sekolah yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PL-BK, sehingga kegiatan PL-BK berjalan dengan baik.
  - b. Para guru dan karyawan yang menyambut baik dan mempermudah pelaksanaan PL-BK
  - c. Guru pembimbing atau guru pamong yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta kerjasama dengan praktikan.
  - d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, saran serta bimbingannya kepada praktikan.
  - e. Siswa yang mudah diajak kerjasama dan aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, baik secara kelompok maupun individu.
2. Faktor penghambat.

Ada beberapa factor penghambat dalam pelaksanaan PL-BK, antara lain:

- a. Tidak adanya fasilitas yang lengkap, seperti LCD. Sehingga praktikan memanfaatkan fasilitas lainnya untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling.
- b. Kesibukan para siswa yang berbeda-beda, membuat praktikan sulit untuk mengatur jadwal layanan di luar jam pembelajaran, sehingga praktikan mengikuti jadwal siswa, hal ini tentunya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tidak sesuai dengan program, khususnya layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.
- c. Ruang konseling individu yang tidak ada sehingga ketika praktikan melaksanakan konseling sering diganggu oleh siswa lain.

## **B. Bahasan**

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik. Hal ini karena kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan telah dilaksanakan oleh praktikan walaupun kurang maksimal.



Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Ungaran yang telah dilakukan oleh praktikan yaitu permasalahan yang mencakup empat bidang permasalahan, antara lain:

1. Bidang bimbingan pribadi

Dalam bidang pribadi topik yang disampaikan oleh praktikan yaitu bergaul dengan baik, menghadapi kecemasan. Tujuan pemberian topik ini yaitu agar siswa mengetahui keadaan pribadinya ketika menghadapi situasi yang memungkinkan mengganggu pikiran, perasaan, dan fisik siswa. Untuk itu tentunya siswa selalu siap dalam menghadapi situasi apapun.

2. Bidang bimbingan sosial

Dalam bidang sosial topik yang disampaikan oleh praktikan yaitu meningkatkan rasa percaya diri dan belajar kelompok. Tujuan pemberian topik ini yaitu agar siswa mampu berinteraksi dan meningkatkan ketrampilan komunikasi ketika bergaul dengan siswa lainnya dan juga dapat bekerjasama dalam berbagai aspek sosial.

3. Bidang bimbingan belajar

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan belajar yang disampaikan oleh praktikan adalah manajemen waktu untuk belajar, pemilihan posisi duduk, dan menerapkan cara belajar efektif. Tujuan pemilihan topik tersebut agar siswa mampu belajar dengan baik, dengan berbagai strategi yang sesuai dengan keadaan diri siswa

4. Bidang bimbingan karir

Dalam bidang bimbingan karir topik yang diberikan oleh praktikan yaitu mengetahui bakat dan potensi, dan menetapkan studi lanjut. Dengan adanya topik tersebut akan menambah pengetahuan siswa terkait dengan bakat dan studi mana yang akan dipilih siswa. Sehingga nantinya siswa sudah punya gambaran dan pilihan tentang karir yang akan siswa jalani sebagai bekal hidup masa depan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 3 Ungaran dapat berjalan dengan lancar. Di mulai dari aplikasi instrumentasi, analisis, *need assessment*, penyusunan program baik semesteran, bulanan, mingguan dan harian, dilanjutkan dengan pelaksanaan layanan sesuai dengan program. Hal ini tentunya tak lepas dari bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, bisa sesuai dengan yang diprogramkan dan mencapai target teknik praktik PL-BK. Selama pelaksanaan program semua berdasarkan materi yang telah diprogramkan. Hanya saja praktikan belum melaksanakan kegiatan pendukung berupa kunjungan rumah dan konferensi kasus karena keduanya dilakukan menyesuaikan kebutuhan. Dalam pelaksanaan layanan terdapat faktor penghambat antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang seperti LCD dan ruang konseling individu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang diajukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh berbagai pihak.
2. Untuk konselor sekolah disarankan untuk lebih aktif dan memberikan variasi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, sehingga siswa merasa diperhatikan dan tertarik dengan layanan bimbingan dan konseling.

3. Untuk mahasiswa hendaknya selalu menanamkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar terciptanya hubungan baik dan bermakna.